



STUDI DAMPAK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MANUSIA DALAM ASPEK PENDIDIKAN DAN SOSIAL

STUDY OF THE IMPACT OF HUMAN GROWTH AND DEVELOPMENT IN EDUCATIONAL AND SOCIAL ASPECTS

Wagiman Manik¹, Dhika Wentavia Br. Ginting², Adillah Nurul Auliyah^{3*}, Nurul Hasnah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah

email: wagimanmanik85@gmail.com¹, dhikawentavia@gmail.com², adillaaulia6767@gmail.com^{3*},
nurulhasnah2123@gmail.com⁴

Article history :

Received : 07-12-2024

Revised : 08-12-2024

Accepted : 10-12-2024

Published: 12-12-2024

Abstract

This study explores the impact of human growth and development from different perspectives. It uses the library research method by gathering, analyzing, and organizing information from various sources, such as books, academic articles, and previous studies. The goal is to understand the basic concepts of growth and development, the factors that influence them, and their effects on education and society. The study finds that growth refers to measurable physical changes, like height, weight, and organ development. On the other hand, development involves more complex changes, including cognitive, emotional, social, and moral aspects. Understanding these factors helps educators, parents, and communities support learning and improve interactions with others.

Keywords: Human, development, growth

Abstrak

Penelitian ini membahas secara ilmiah mengenai implikasi pertumbuhan dan perkembangan manusia dalam beberapa aspek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun informasi dari berbagai sumber bacaan yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu untuk mengetahui konsep-konsep dasar tentang pertumbuhan dan perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi kedua proses ini, dan implikasi keduanya terhadap aspek pendidikan dan sosial. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Pertumbuhan mengacu pada perubahan fisik manusia yang dapat diukur, seperti tinggi badan, berat badan, dan perkembangan pada organ tubuh. Adapaun perkembangan yang melibatkan perubahan yang lebih kompleks, termasuk aspek kognitif, emosional, sosial, dan moral. Pemahaman akan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ini akan membantu pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam proses belajar dan interaksi antar sesama.

Kata Kunci: Manusia, perkembangan, pertumbuhan.

PENDAHULUAN

Interaksi dan lingkungan sangat mempengaruhi sikap manusia pada masa perkembangan dan pertumbuhan. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua hal yang penting dan saling berkaitan dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, ekonomi, psikologi, dan biologi. Kedua hal ini tidak hanya berperan dalam memahami perubahan kehidupan individu, tetapi juga masyarakat dan lingkungan sekitarnya.



Implikasi pertumbuhan dan perkembangan telah menjadi topik yang menarik perhatian para peneliti, karena memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan dari waktu ke waktu yang dapat memengaruhi aspek kehidupan.

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI, 2002), pertumbuhan merupakan bertambahnya ukuran fisik (anatomi) dan struktur tubuh baik sebagian maupun seluruhnya karena adanya multiplikasi (bertambah banyak) sel-sel tubuh dan juga karena bertambahnya besarnya sel (Jaenudin & Sahroni, 2021, h. 46). Sedangkan perkembangan menurut Reni Akbar Hawadi, merupakan perubahan yang terjadi pada setiap individu terhadap potensi, kemampuan, kualitas, sifat, dan ciri-ciri yang baru (Amat, 2021, h. 61).

Pertumbuhan dan perkembangan manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis artikel dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia dan implikasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Hal ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami implikasi pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek pendidikan dan sosial secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun informasi dari berbagai sumber bacaan yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang telah membahas teori serta praktik pertumbuhan dan perkembangan manusia.

Studi kepustakaan yang peneliti lakukan diawali dengan perumusan masalah dan pencarian sumber informasi yang relevan dengan masalah terkait baik berupa buku, jurnal, artikel, tugas akhir, maupun sumber ilmiah lainnya. Peneliti kemudian menyeleksi data, menganalisis, dan menyusun informasi yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan

Istilah pertumbuhan (*growth*) dan perkembangan (*development*) seringkali digunakan dalam kehidupan sehari-hari, karena mempunyai hubungan erat dengan makhluk hidup, termasuk manusia yang kedudukannya sebagai makhluk sosial. Istilah ini akan terus digunakan selama manusia tersebut menjalani kehidupan.

Kedua istilah tersebut mempunyai makna yang sama secara umum yakni perubahan. Akan tetapi dalam ilmu psikologi, istilah pertumbuhan dan perkembangan dapat memiliki pengertian tersendiri yang membedakan antara keduanya (Hidayati, 2016, h. 162).

Mengenai pertumbuhan, secara umum dapat diartikan sebagai perubahan pada fisik secara bertahap dan berkelanjutan, serta berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan bersifat kuantitatif yang berhubungan erat dengan aspek-aspek fisik manusia sekalipun tidak disertai tambahan kata fisik. Sebagaimana yang dipaparkan oleh beberapa ahli berikut ini terhadap pengertian pertumbuhan:



- a. C.P. Chaplin, pertumbuhan adalah ukuran yang bertambah dari bagian tubuh.
- b. A.E. Sinolungan, pertumbuhan adalah perubahan sesuatu yang bersifat kuantitatif yaitu yang dapat dihitung atau diukur, seperti tinggi atau berat tubuh.
- c. Ahmad Thonthowi, pertumbuhan adalah penambahan ukuran fisik yang terjadi karena perbanyak sel (Amat, 2021, h. 61).

Sementara itu, perkembangan adalah perubahan dalam pola pikir yang bersifat kualitatif. Perubahan ini tidak selalu terlihat secara eksternal, tapi juga secara internal dalam diri individu yang fokus terhadap beberapa aspek, seperti emosional, intelegensi, dan keahlian interpersonal. Selain pertumbuhan, perkembangan juga sangat berpotensi dalam mempengaruhi karakter setiap individu (Efendi, dkk, 2024, h. 228). Sebagaimana yang dipaparkan oleh beberapa ahli berikut ini:

1. Reni Akbar Hawadi, perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada setiap manusia yang berkaitan dengan potensi, kemampuan, kualitas, sifat, dan ciri-ciri yang baru.
2. F.J. Monks, perkembangan adalah suatu rangkaian perubahan yang mengarah kepada suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya dan kejadiannya tidak dapat terulang kembali (Amat, 2021, h. 61).

Setelah para ahli psikologi memaparkan pengertian pertumbuhan dan perkembangan secara terpisah, para ahli juga menjelaskan perbedaan keduanya sebagai berikut:

1. Pertumbuhan lebih cenderung bersifat kuantitatif yang berhubungan erat dengan segi fisik, sedangkan perkembangan lebih cenderung bersifat kualitatif yang berhubungan erat dengan pematangan mental dan rohani.
2. Pertumbuhan berlangsung sampai puncak maksimal dan kemudian merosot hingga runtuh, sedangkan perkembangan rohani tidak terbatas sekalipun kondisi jiwa telah sampai kepada batas akhir pertumbuhan.
3. Pertumbuhan contohnya terjadi pada ukuran tinggi dan berat badan, ukuran dimensi sel pada tubuh, dan umur tulang tubuh, sedangkan perkembangan contohnya kemampuan yang bertambah dalam kualitas bahasa, intelektual, emosi, dan sikap. Kemampuan tersebut bertujuan untuk mengatur struktur dan fungsi tubuh agar terbentuk pola yang teratur (Setiawan, 2019, h. 25-26).

2. **Pertumbuhan Fisik Manusia**

Pertumbuhan fisik manusia tidak terjadi secara kebetulan. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan satu sama lain. Agar memahami proses ini berlangsung, penting untuk mengetahui aspek-aspek yang berperan di dalamnya. Hal ini sangat membantu dalam memastikan bahwa pertumbuhan berlangsung secara optimal. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan fisik manusia:

- a. Keluarga dan lingkungan
- b. Gizi
- c. Gangguan emosional

Jika seseorang sering mengalami gangguan emosional, itu akan menghambat pertumbuhan remajanya.

- d. Jenis kelamin

Bentuk tulang dan otot yang berbeda pada laki-laki dan perempuan berdampak pada perbedaan berat dan tinggi.



e. Status ekonomi

Kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok anak berdampak pada pertumbuhan fisiknya. Mayoritas anak-anak yang berasal dari keluarga berstatus ekonomi yang tinggi memiliki ukuran tubuh yang lebih besar daripada anak-anak yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi yang lebih rendah.

f. Kesehatan

Pada umumnya, anak yang jarang sakit memiliki tubuh yang lebih besar daripada anak yang sering sakit.

g. Pengaruh bentuk badan.

Terdapat tiga kategori bentuk badan, yaitu: *endomorf* (gemuk dan berat), *ektomorf* (kurus dan bertulang panjang), dan *mesamorf* (kekar dan berat). Besar kecilnya tubuh anak dipengaruhi oleh kategori tersebut (Samio, 2018, h. 36-37).

3. Aspek-Aspek Perkembangan

a. Intelektual

Intelektual atau intelek adalah proses yang melibatkan perolehan, penyusunan, dan penggunaan wawasan, serta aktivitas mental seperti berpikir, mengamati, mengingat, menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan persoalan melalui interaksi dengan lingkungan. Intelek sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seorang anak, dimana seorang anak akan berpikir dan merespon tentang peristiwa yang terjadi di sekitarnya. perkembangan intelek dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- 1) Faktor genetik, yaitu faktor keturunan yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya melalui gen.
- 2) Faktor lingkungan. Kecerdasan seorang anak lebih dipengaruhi oleh faktor lingkungan daripada faktor genetik. Setelah seorang anak memasuki masa sekolah, dia akan lebih sering berinteraksi dengan teman sebayanya dan akan menemukan berbagai macam karakter orang lain. Hal ini memiliki peran sangat penting untuk membentuk kecerdasan seorang anak. Menurut Andi Menpiar mengenai hal-hal dalam lingkungan yang mempengaruhi perkembangan intelek antara lain:
 - a) Jumlah pengetahuan yang disimpan di otak anak.
 - b) Banyaknya eksperimen dan pengalaman yang membantu anak-anak belajar memecahkan masalah dan berpikir rasional.
 - c) Kebebasan berpikir mendorong anak untuk membuat hipotesis dan menarik kesimpulan baru, serta membantu mereka memecahkan masalah (Samio, 2018, h. 38-39).

b. Bakat khusus

Bakat adalah keterampilan bawaan yang dimiliki oleh seorang anak sejak lahir, dengan kemampuan ini anak akan mampu berkembang di masa depan seperti menari, dan menulis. Akan tetapi, bakat ini harus dilatih dan diberi dukungan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Bakat terbagi dua yaitu:

- 1) Bakat umum (*gifted*), yaitu kemampuan yang berpotensi umum, seperti bakat intelektual.
- 2) Bakat khusus (*talent*), yaitu kemampuan yang berpotensi khusus, misalnya bakat akademik dan sosial.



Bakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a) Motivasi atau dukungan dari orang tua. Ketika seorang anak mendapatkan dukungan dari orang tuanya, maka dia akan merasa dihargai, sehingga anak akan berusaha mengembangkan bakatnya. Sebaliknya, jika seorang anak tidak mendapatkan dukungan, dia mungkin akan kehilangan rasa percaya diri dan kehilangan semangat untuk mengeksplorasi potensinya.
- b) Motivasi dan dukungan dari lingkungan. Lingkungan seperti sekolah sangat mempengaruhi bakat seorang anak. Dalam hal ini guru memiliki peran penting, seperti memberikan pendapat, memberikan pujian, dan memperbaiki pendapat tanpa menghina, sehingga anak tersebut mampu mengembangkan bakatnya tanpa rasa takut (Abidin, 2021, h. 124-127).

c. Interaksi sosial

Interaksi sosial dapat terjadi karena adanya hubungan sosial dan komunikasi baik antarindividu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi sosial sangat penting bagi anak, karena interaksi sosial akan mengajarkan bagaimana cara hidup bermasyarakat, saling memahami, dan saling tolong-menolong.

d. Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling utama. Melalui bahasa seorang anak mampu dengan mudah berkomunikasi dengan temannya dan saling berbagi pengalaman. Ketika itu terjadi, anak akan menyerap semua kosakata yang dia dengar, kemudian menggunakannya untuk berinteraksi lebih lanjut.

e. Emosi

Emosi adalah keadaan atau perasaan yang dalam diri anak yang timbul secara spontan berdasarkan situasi dan kondisi. Perkembangan emosi sangat penting bagi anak, seperti makna dari menerima dan memberi (Nurjanah, 2018, h. 55-56).

f. Nilai

Dalam Kamus Bahasa Indonesia nilai berarti sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, h. 1004). Nilai juga merupakan hal-hal yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini, agar anak dapat berkembang dengan baik (Rambe, 2020, h. 96-97). Secara garis besar nilai dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- 1) Nilai nurani, yaitu nilai yang ada di dalam diri manusia. Biasanya terlihat dalam perilaku mereka dan bagaimana mereka memperlakukan orang lain, seperti kejujuran, keberanian, cinta, damai, keandalan diri, potensi, disiplin, kesadaran akan batas, kemurnian, dan kesesuaian.
- 2) Nilai memberi, yaitu nilai yang diberikan dan kemudian diterima, seperti setia, percaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil, dan murah hati.

g. Sikap

Sikap merupakan gambaran kepribadian seorang anak berupa gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau objek (Sari, 2020, h. 125).

h. Moral



Moral adalah cara mengukur kualitas seseorang. Moral memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip moral yang dipegang dalam lingkungan keluarga, sekolah, negara, dan internasional melalui adat istiadat, hukum, dan undang-undang negara.
- 2) Membangun kebiasaan untuk membuat keputusan yang bijak dalam menghadapi masalah yang rumit.
- 3) Mampu menghadapi masalah dan mengambil keputusan yang terbaik.
- 4) Mampu berbudi pekerti dan amanah dalam sebuah amanah.

KESIMPULAN

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua proses yang berbeda namun saling berkaitan. Pertumbuhan bersifat kuantitatif dan berfokus pada perubahan fisik yang dapat diukur, seperti tinggi badan dan berat badan, yang berlangsung secara bertahap. Sedangkan perkembangan bersifat kualitatif dan mencakup perubahan pada aspek mental, emosional, serta sosial individu, yang tidak selalu tampak secara fisik tetapi memengaruhi karakter dan kemampuan individu.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik antara lain ialah pengaruh keluarga, lingkungan, gizi, gangguan emosional, jenis kelamin, status sosial ekonomi, kesehatan, dan bentuk tubuh. Setiap faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana seseorang dapat berkembang secara fisik. Selain itu, perkembangan intelektual dan bakat juga sangat dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan, dengan dukungan dari keluarga dan sekolah yang sangat penting untuk mengembangkan potensi anak.

Aspek perkembangan lainnya yang tidak kalah penting ialah perkembangan sosial, emosional, nilai-nilai moral, dan sikap. Interaksi sosial mengajarkan anak untuk berhubungan dengan orang lain, sedangkan perkembangan emosi membantu anak mengelola perasaan dan mengadaptasi diri dengan lebih baik. Perkembangan moral dan nilai juga sangat penting untuk membentuk keputusan yang bijak dan karakter yang positif. Oleh karena itu, pertumbuhan dan perkembangan manusia merupakan proses yang kompleks, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang harus didukung oleh lingkungan yang baik agar individu dapat berkembang secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian jurnal ini tidak terlepas dari campur tangan beberapa pihak. Oleh karena itu, yang pertama penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen mata kuliah "Psikologi Pendidikan" yang sudah membimbing penulis, serta teman-teman mahasiswi PBA semester 3 yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *Journal of Education*, 2(1), 124–127.
- Amat. (2021). Pertumbuhan, Perkembangan, dan Kematangan Individu. *Society*, 12(1), 61.
- Efendi, I. N., & Dkk. (2024). Analisis Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik terhadap



- Siswa Menengah Pertama. *Best Journal (Biology Education Science & Technology*, 7(1), 228.
- Hidayati, A. (2016). Merangsang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dengan Pembelajaran Tematik Terpadu. *Sawwa*, 12(1), 162.
- Jaenudin, U., & Sahroni, D. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Lagood's Publishing.
- Nurjanah. (2018). Pengembangan Sosiasl Emosional yang Tidak Tercapai pada Anak Usia Dini: Studi Kasus di TKIT Plus Mutiara Bantul Yogyakarta. *Al Athfal*, 1(1), 55–56.
- Rambe, U. K. (2020). Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-agama Besar di Dunia. *Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1), 96–97.
- Samio. (2018). Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik. *Journal Biology Education, Science, and Technology*, 1(2), 36–37.
- Sari, R. I. (2020). Analisis Sikap Toleransi Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 125.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip><https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i2.35409>
- Setiawan, R. (2019). Peran Pendidik Dalam Mengatasi Permasalahan Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik. *El-Tarbawi*, 12(1), 25–36.
<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol12.iss1.art2>
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.